

# MOTIF PENGGUNAAN TV BERLANGGANAN AORA TV SATELIT DI SURABAYA

( Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan TV Berlangganan AORA TV Satelit  
Di Surabaya)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana pada FISIP UPN “veteran” Jawa Timur



WAHYU ANDIKA KURNIAWAN

NPM :0743010255

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
SURABAYA  
2012

MOTIF PENGGUNAAN TV BERLANGGANAN AORA TV  
SATELIT  
DI SURABAYA

( Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan TV Berlangganan AORA TV  
Satelit Di Surabaya)

Disusun Oleh :

Wahyu Andika Kurniawan  
0743010255

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Menyetujui,  
PEMBIMBING

Dra. Sumardijjati, Msi  
NIP. 19620321993092001

Mengetahui,  
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati M.Si  
NIP. 030 175 349

MOTIF PENGGUNAAN TV BERLANGGANAN AORA TV  
SATELIT DI SURABAYA  
(Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan Tv Berlangganan Aora  
Tv Satelit Di Surabaya)

Oleh :

Wahyu Andika Kurniawan  
0743010255

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur"  
Pada Tanggal, 14 Juni 2012

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
1. Ketua

Dra. Sumardijati. M.Si  
NIP. 19620323 199309 2001

Ir. H. Didiek Tranggono, MSi  
NIP. 195812251990011001

2. Sekretaris

Dra. Sumardijati. M.Si  
NIP. 19620323 199309 2001

3. Anggota

Dra. Herlina Sukmawati. M.Si  
NPT. 196412251993092001

Mengetahui  
Dekan

Dra. Hj. Suparwati. M.Si  
NIP. 195507181983022001

## ABSTRAKSI

Wahyu Andika Kurniawan.

### MOTIF PENGGUNAAN TV BERLANGGANAN AORA TV SATELIT DI SURABAYA

(Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan Tv Berlangganan Aora Tv Satelit Di Surabaya)

Penelitian ini adalah untuk mengetahui MOTIF PENGGUNAAN TV BERLANGGANAN AORA TV SATELIT DI SURABAYA.

Semakin meningkatnya revolusi kemajuan teknologi, seiring akan meningkatnya kebutuhan informasi dan hiburan dimasyarakat, maka munculah teknologi di dunia pertelevisian salah satunya adalah tv berlangganan Aora Tv Satelit. Dalam berlangganan Aora Tv Satelit, para pengguna dikenakan sejumlah biaya sesuai paket pilihan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah TEORI MOTIF KEBUTUHAN (Winkle Anwar), TEORI INFORMASIONALISME (Castells) DAN MASYARAKAT JARANGAN (Marshal Mc Luhan). Dalam teori ini castells memeriksa kemunculan masyarakat, kultur, dan ekonomi baru dari sudut pandang revolusi teknologi informasi (televisi, computer, dan sebagainya). Dan juga menggunakan TEORI DETERMINASI TEKNOLOGI yaitu penggolongan kemajuan era kehidupan manusia dari zaman ke zaman, hingga pada era elektronik, yang menjelaskan bahwa teknologi media membentuk individu bagaimana cara berfikir dan berperilaku dalam masyarakat. Teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi lain.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian motif deskriptif kualitatif , dengan menggunakan metode in depth interview (wawancara mendalam). Hasil dari penelitian ini adalah kebanyakan penggunan tv, berlanggan menikmati fasilitas channel hiburan.

Kesimpulan dalam penelitian ini motif para pengguna tv berlangganan Aora Tv Satelit di Surabaya adalah motif kebutuhan individu ( Individu's need) yang berdasar pada kebutuhan akan hiburan dan informasi.

Kata Kunci :

Studi deskriptif kualitatif, Motif, Pengguna Tv Satelit, winkle & Azwar, Castells, Narshal Mc Luhan, in depth interview.

Wahyu Andika Kurniawan

MOTIF USERS AORA TV SUBSCRIPTION SATELLITE TV IN  
SURABAYA

(Qualitative Descriptive Study Motif User Tv Satellite Tv On Aora  
Subscribe Surabaya)

This study was to determine the MOTIF USER SUBSCRIPTION TV  
SATELLITE TV IN SURABAYA AORA.

The increasing technological advances of the revolution, as will the growing need for information and entertainment community, then comes the television world of technology in one of them is Aora Tv Satellite TV subscription. Satellite Tv in Aora subscription, the user charged a fee according to the package of choice.

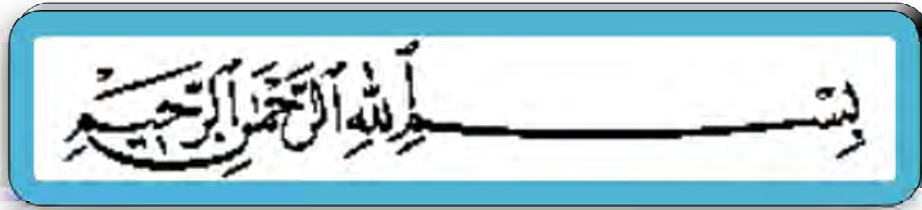
Theory used in this study were MOTIF NEEDS THEORY (Winkle Anwar), THEORY INFORMASIONALISME (Castells) AND SOCIETY JARANGAN (Marshal Mc Luhan). In this theory Castells examine the emergence of society, culture, and the new economy from the viewpoint of the information technology revolution (television, computer, etc.). DETERMINATION THEORY and also use the classification advancement TECHNOLOGY era of human life from age to age, until the electronic era, which explains that media technologies shape how individuals think and behave in society. These technologies will eventually lead people to move from one century to century technology other technology.

The study used a descriptive qualitative research methods motif, using the method in depth interview (interviews). The results of this study is the use of tv is mostly, berlangann enjoy entertainment channel.

Conclusions in this study the motives of the users subscribed Aora tv Satellite Tv in Surabaya is the motive of individual needs (individual's needs) is based on the need for entertainment and information.

Keyword:

Deskriptif qualitative study, Motif, User Tv Satellite, winkle & Anwar, Castells, Narshal Mc Luhan, in depth interview.



Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan Hidayah-Nya sehingga proposal yang berjudul “ MOTIF PENGGUNAAN TV BERLANGGANAN AORA TV SATELIT DI SURABAYA” ( Studi Deskriptif Kualitatif Motif Penggunaan TV Berlangganan Di Surabaya ) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada ibu Dra. Sumardjijati, Msi. Selaku dosen pembimbing yang selama ini dengan sabarnya memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP. Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si. Dekan Fisip – UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Juwito, S.sos, Msi. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, Msi. Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Thanks buat orang tua saya tercinta : Bapak (Namantoro) & Ibu (Endang Pur Wanti).

6. Thanks to Some One Spesial “MYBOO” alias Lutfiyah Nur Santi yang selalu menjadi motivasi & inspirasiku.
7. For Keluarga Besar “POASCOM” thanks dolorku, SEGAN dengan Solidnya.
8. Buat “the Brutal” SUWON & sukses teman seperjuangan angkatan 2007.
9. Matur suwun sanget to Angel yang sudah mau jadi refrensi proposal skripsi saya
10. Matur suwon sanget juga to Hanopz, Ndemo, Bondan, & Ricco yang sudah mensupport agar saya tidak takut untuk menjalani skripsi.

Penulis masih menyadari akan banyaknya kekurangan dari skripsi ini. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi teman – teman jurusan Ilmu Komunikasi, semua pihak umumnya, serta bagi penulis khususnya.

Terima Kasih.

Wassalam’alaikum Wr. Wb

Surabaya, 8 Mei 2012

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKripsi .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKripsi .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
ABTRACTION .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	12
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Komunikasi .....	13
2.1.2 Teori Motif Kebutuhan Manusia .....	14
2.1.3 Motif .....	18
2.1.4 Teori Informasionalisme dan Masyarakat Jaringan .....	20



2.1.5	Teori Determinisme Teknologi .....	21
2.1.6	Media Televisi .....	23
2.1.7	Acara Hiburan di Televisi .....	27
2.1.8	Televisi Berlangganan .....	28
2.1.9	Profil Provider Televisi Berlangganan Aora TV Satelit	30
2.1.10	Jumlah Pengguna TV Berlangganan AORA TV Satelit	34
2.2	Kerangka Berfikir .....	35
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
3.1	Definisi Oprasional Konsep .....	41
3.2	Operasional Konsep .....	43
3.2.1	Motif .....	43
3.3	Informan Penelitian .....	46
3.4	Penentuan Unit Analisis .....	48
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.6	Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian dan Penyajian Data .....	52
4.1.1	Tv Berlangganan Aora Tv Saelit.....	52
4.1.2	Ragam Chanel Penawaran Berlangganan Aora Tv .....	55
4.1.3	Identitas Informan .....	62
4.1.4	Penyajian Data dan Analisis Data .....	64
4.1.5	Paket Yang Dipilih Oleh Pelanggan .....	65
4.1.6	Pengambilan Keputusan Belangganan Aora Tv Satelit .	67
4.1.7	Alasan Memilih Tv Berlangganan Aora Tv Satelit .....	69

4.1.8 Channel Yang Sering Dilihat di Aora TV Satelit .....	71
4.1.9 Manfaat Penggunaan Berlangganan AORA TV Satelit .	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan masyarakat modern saat ini, komunikasi menjadi suatu kebutuhan yang memegang peranan penting terutama dalam sebuah proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Perkembangan dunia yang sangat pesat saat ini juga sangat mempengaruhi dalam penyampaian informasi. Dalam proses penyampaian informasi tidak lepas dari proses komunikasi. Dalam proses komunikasi membutuhkan sarana (alat) atau media yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Masyarakat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Dan masyarakat cenderung kritis dan memilih dalam menerima informasi. Informasi yang dibutuhkan terus meningkat, masing-masing orang mempunyai proporsi yang berbeda-beda akan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Jika pemilihan medianya tepat maka diharapkan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pesan-pesan dan efek dari informasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Proses komunikasi bersifat persuasif, yang bertujuan untuk menimbulkan adanya kesadaran, kerelaan disertai dengan perasaan segan seseorang untuk mengubah. Selain bersifat persuasif, proses komunikasi juga bersifat informatif, untuk memberikan informasi atas permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi untuk diketahui khalayak.

Semakin modern masyarakat, semakin meningkatnya akan pemenuhan masyarakat akan modernitas dan pemenuhan akan informasi, pengetahuan dan hiburan yang semakin meluas. Yang sehingga munculnya alternatif media modern saat ini untuk memenuhi tuntutan manusia terhadap kebutuhan akan informasi yang semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Peningkatan di bidang teknologi, informasi, serta komunikasi mengakibatkan dunia tidak lagi mengenal batas, jarak, dan waktu. Karena itu, agar informasi yang disampaikan dapat diterima serentak pada satu waktu yang sama, maka digunakan media massa seperti televisi, radio, dan surat kabar atau pada komunitas global (masyarakat modern) menggunakan sebuah media baru, internet.

Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia lain, tanpa harus berada di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun dengan adanya media dan sarana tersebut, maka masyarakat dapat memperoleh informasi dengan sangat mudah dan cepat. Terlebih dalam media elektronik, televisi merupakan salah satu media yang paling efektif karena selain dapat mendengar, pemirsa juga dapat melihat (Effendy, 1993:21). Penonton televisi tidak perlu lagi susah-susah harus pergi ke gedung bioskop atau gedung sandiwara karena pesawat televisi menyajikan kerumahnya (Effendy, 2002:60). Dibandingkan dengan media lainnya, televisi memiliki kemampuan lebih dalam menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik dalam bidang informasi, hiburan, maupun pendidikan. Dengan adanya keistimewaan tersebut, masyarakat saat ini telah

menjadikan televisi sebagai benda yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupannya dan wajib untuk dimiliki. Hal ini terbukti dengan kondisi masyarakat saat ini terutama masyarakat dikota-kota besar seperti Surabaya yang hampir disetiap rumah memiliki televisi. Seperti yang telah di sebutkan sebelumnya bahwa televisi menyajikan berbagai kebutuhan masyarakat modern saat ini dalam berbagai hal, sekarang dapat kita berikan berbagai contoh kongkrit bahwasahnya televisi menyajikan progam siaran berita, acara hiburan sinetron, film, dan musik.

Perubahan-perubahan kecepatan informasi ini dapat terjadi karena adanya aliran informasi digital melalui 'tv berlangganan'. Di Indonesia, terdapat dua jenis media televisi berlangganan yaitu broadcast satellite television dan cable television (tv berlangganan). Perbedaan dari media televisi tersebut terletak pada cara beroprasinya, jika siaran televisi nasional melakukan siaran dan siapapun dapat mengakses siaran tersebut jika berada dalam jangkauan pemancarnya dan dapat dinikmati secara gratis. Satellite dan cable television (tv berlangganan) membatasi hak akses siarannya pada audience (masyarakat) tertentu yang membayar untuk berlangganan pada satellite dan cable television (tv berlangganan) tersebut.

<http://tvkuindo.wordpress.com/2011/04/11/memilih-tv-berlangganan-satelit-yang-bagus>

Penyiaran tv nasional dibiayai oleh iklan, sedangkan penyiaran televisi berlangganan dibiayai oleh audience (masyarakat pengguna tv berlangganan) dan

juga meskipun ada juga sebagian berasal dari iklan tetapi jumlahnya relative sedikit dibanding televisi nasional.

Televisi berlangganan, yakni jasa penyiaran televisi yang dilakukan khusus untuk pemirsa (penonton) yang bersedia membayar (berlangganan) secara berkala. Jasa ini biasanya disediakan dengan menggunakan kabel digital ataupun analog dan satelit. Teknologi digital ini sudah berkembang sangat pesat, sekarang orang yang tinggal dipertanian pasti sudah mengenal teknologi ini. ([www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/1233356...metodologi.pdf](http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/1233356...metodologi.pdf))

Sistem televisi berlangganan ada dua macam. Yang pertama memakai sistem satelit yaitu dengan memasang parabola sebagai penangkap dan penerima sinyal dari satelit kemudian diolah melalui sebuah decoder yang sebagai pengolah dan memproses jaringan sinyal yang diterima oleh parabola yang akan diteruskan ke perangkat televisi. Yang kedua memakai sistem kabel, sistem ini cukup dengan memasang decoder saja pada setiap pelanggan karena terdapat saluran transmisi dari operator yang menuju tempat pelanggan. Televisi berbayar dengan media kabel tidak memerlukan peralatan tambahan apapun seperti parabola yang terdapat pada televisi satelit. Cukup dengan sebuah kabel sudah dapat di sharing mejadi beberapa televisi dan masing-masing televisi dapat memilih acaranya sendiri. Siaran yang dipancarkan juga masih berupa analog tapi beberapa sudah menggunakan sinyal digital sehingga kualitas gambar dan suaranya lebih bagus. Beberapa provider memberi nilai tambah layanan internet melalui sebuah modem.

Layanan TV berlangganan dengan media kabel dilayani oleh Kabelvision, Telkomvision, IM2 . Masing masing provider memiliki daya pancar terbatas atau

tertentu saja tergantung daerah jangkauan dan tawaran saluran yang berbeda. Media yang lain adalah satelit. Provider memancarkan siarannya ke satelit (milik sendiri atau sewa) kemudian pelanggan di bumi menerima siaran satelit melalui decoder. Karena menggunakan satelit, layanan TV berbayar jenis ini bisa dinikmati dimana saja sejauh dijangkau oleh satelit penyedia. Siaran yang dipancarkan sudah menggunakan sinyal digital sehingga gambar, suara yang diterima bagus. Selain siaran TV juga dapat disisipkan siaran radio satelit dan informasi tambahan lainnya.

Untuk dapat menikmati layanan TV satelit, pelanggan harus memasang satellite dish dan decoder untuk masing masing TV. Ukuran satellite dish sekarang sudah cukup kecil dan ringkas. Tidak lagi menggunakan model mesh yang menyerupai saringan dengan diameter 2-5 meter seperti dulu tapi cukup dengan model dari bahan solid dengan diameter kurang dari 1 meter. Sebuah dish hanya dapat melayani 1 decoder. Sehingga jika ingin berbagi dengan beberapa TV, masing masing TV harus dipasang decoder karena perubahan saluran dilakukan melalui decoder. Karena dipancarkan melalui udara, siaran TV satelit menjadi rentan terhadap cuaca dan gangguan elektromagnetik, misalnya sinyal radio.

Layanan TV berbayar melalui satelit dilayani Astro Nusantara, Indovision, Telkomvision, Aora, Centrin TV, Okevision, Orange TV, Groovia TV satellite, Yes TV, skynindo, dan Penta Vison (segera beroperasi di tahun 2012). Masing masing provider memiliki paket dan tawaran saluran berbeda-beda.

[http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar stasiun televisi di Indonesia&oldid=4995270](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_stasiun_televisi_di_Indonesia&oldid=4995270)

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penelitian motif pengguna TV berlangganan satelit di Surabaya dalam memilih berlangganan TV satelit dengan paket termurah dengan fasilitas tidak kalah menarik yang didapatkan oleh pelanggan sebagai penelitian, dikarenakan peneliti ingin mengetahui motif atau dorongan apa yang mendasari pengguna untuk menggunakan atau berlangganan TV satelit dengan paket termurah yang juga mendapatkan fasilitas menarik bagi pelanggannya.

Peneliti mengambil TV berlangganan pada jenis satelit yaitu Aora TV Satelit, karena Aora TV Satelit termasuk TV berlangganan baru yang memenuhi industri televisi berlangganan di Indonesia dengan menawarkan paket murah dan fasilitas yang menarik. Disini Aora TV Satelit menawarkan paket basic atau yang paling standart dengan harga Rp 59.000/bulan dengan jumlah chanel yang mencapai 30 saluran pilihan dan juga sudah bisa mendapat fasilitas yang menarik seperti Parental Lock, Elecktronic Programe Guide dan juga bisa memboking program-program yang ingin ditontonnya nanti. Dan yang lebih menariknya lagi Aora TV Satelit juga menghadirkan saluran televisi resolusi tinggi (HDTV). Dibanding dengan TV satelit berlangganan yang lain yang harga paket basicnya masih diatas Aora TV Satelit yang berkisar mulai antara Rp 79.000 sampai dengan Rp 149.000 per bulan.

[http://www.aora.tv/?task=news&id=7&lang=id&http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar stasiun televisi di Indonesia&oldid=4995270](http://www.aora.tv/?task=news&id=7&lang=id&http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_stasiun_televisi_di_Indonesia&oldid=4995270)



Perkembangan teknologi yang datang sedikit lebih terlambat dibandingkan dengan Negara-negara maju pada umumnya membuat Indonesia baru dapat mencicipi kenyamanan dan keindahan system televisi berlangganan pada era tahun 1990-an. Kemunculan TV satelit pertama di Indonesia yang dinilai masih belum mampu merambah pasar secara luas, yang dikarenakan biaya untuk berlangganan masih bisa dibilang mahal, sehingga sebagian besar pelanggannya hanya masyarakat kelas menengah keatas. Namun dengan kemunculan TV satelit pertama di Indonesia cukup membawa pengaruh besar di industri televisi berlangganan di Indonesia, yakni munculnya pemain-pemain baru pada industri bidang ini pada tahun-tahun berikutnya dengan menawarkan paket yang lebih murah dan fasilitas yang menarik bagi pelanggannya, Aora TV Satelit adalah salah satunya.

Aora TV Satelit (menggunakan merek dagang Aora) adalah stasiun televisi satelit berlangganan di Indonesia yang dioperasikan oleh PT Karya Megah Adijaya, didirikan pada tanggal 7 Agustus 2008 oleh Rini M. Soemarno bersama Ongki M. Soemarno dan diluncurkan pada tanggal 8 Agustus 2008 di Jakarta, dengan Motto awal "More to Come" pada tahun 2008-2010 dan sekarang berganti dengan "Asyiknya 24 jam" sebagai Motto Aora TV Satelit yang baru.  
<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Aora&oldid=4933066> & [www.aora.tv](http://www.aora.tv)

Beberapa channel-channel terkemuka Internasional yang ditawarkan oleh tv berlangganan adalah HBO, Star tv, Discovery channel dan masih banyak lagi tergantung pada varian paket yang ditawarkan. Ada dua jenis paket chanel yang

ditawarkan oleh TV satelit berlangganan, yaitu paket basic dan paket pilihan. Paket basic adalah paket chanel yang dimana terdiri dari chanel-chanel basic yang biasanya didapatkan oleh pelanggan saat pertama kali berlangganan. Sedangkan paket pilihan merupakan kombinasi dari chanel-chanel tambahan yang dapat dipilih oleh pelanggan tetapi dengan syarat harus memilih salah satu paket basic.

Pada dasarnya paket-paket yang sudah tersedia sudah memiliki kombinasi chanel-chanel yang mirip, yaitu channel local, documentary, sport, edukasi, dan hiburan. Namun perbedaan terletak pada penekanan jumlah channel salah satu aspeknya tergantung paket yang dipilihnya. misalkan Jika memilih basic sport lebih mengutamakan jumlah channel olahraga, basic education lebih focus pada channel edukasi. Begitu pula basic family yang mengedepankan channel-chanel documentary dan hiburan, serta basic grande yang menomorsatukan jumlah channel hiburan.

Penawaran tersebut tidak bisa didapatkan dalam televisi nasional yang hanya menyediakan siaran chanel-chanel televisi lokal seperti RCTI, SCTV, INDOSIAR, MNC, TRANS TV, TRANS7, ANTV, TV ONE, METROTV, dan GLOBAL TV. Tidak hanya hal itu, yang membedakan antara TV berlangganan dengan TV nasional, dalam TV berlangganan juga terdapat kelebihan dan keunggulan yang mempermudah para pelanggan dalam memenuhi segala kebutuhannya, yaitu menyediakan sistem 'Parental Lock' yaitu layanan sistem dalam pengawasan orang tua terhadap pemilihan program tayangan yang

diperuntukan untuk anak-anaknya, jadi para orang tua dapat mengawasi program tayangan televisi dengan cara men-setting tayangan apa saja yang akan dilihat oleh anak-anaknya, pemberlakuan sistem ini yaitu dengan cara mengunci dengan memasang password pada chanel yang dianggap negative pada anak-anak mereka.

Selain itu juga terdapat sistem layanan 'Elecktronic Programe Guide' yaitu untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan, bukan hanya untuk melihat susunan progam untuk tujuh hari kedepan, tetapi juga untuk booking program-program yang ingin ditontonnya nanti. Dan juga hadirnya tawaran menarik yang lain seperti televisi resolusi tinggi (HDTV). Tidak hanya itu kelebihan TV berlangganan, beberapa diantaranya, Berita sangat update dan lebih seimbang. Hanya hitungan menit setelah kejadian dan laporan langsung ditempat di berbagai penjuru dunia, Dalam TV berlangganan ada juga channel yang menayangkan iklan. Tapi hanya sedikit sekali jika dibanding dengan TV nasional yang iklannya lebih banyak, disamping itu TV berlangganan lebih update, Karena memang sudah memiliki jaringan luas, dan lebih mendidik. Harus diakui bahwa channel seperti National Geographic menayangkan acara edukatif dan belum adaandingannya di TV nasional. adapun acara kartun di Playhouse yang mengajak anak-anak untuk berlatih berhitung, menyanyi, dan untuk kualitas tayangan atau gambar tetap jernih meskipun kondisi cuaca buruk sekalipun, hal itu karena Aora TV Satelit menggunakan frekuensi Ku-Band dan juga menggunakan teknologi kompresi digital dengan sistem MPEG-4 sehingga bisa menghasilkan audio dan video dengan kualitas optimal.

[www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/1233356...metodologi.pdf](http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/1233356...metodologi.pdf)

Dari hal tersebut, dalam penggunaan televisi berlangganan Aora TV Satelit terdapat nilai atau sisi lain yakni dari segi Prestige dan kelas sosial yang bisa dibidang sudah berbeda dibanding dengan masyarakat pengguna TV nasional, hal itu dikarenakan untuk menikmati layanan televisi berlanggan tersebut, para masyarakat harus mengeluarkan biaya lebih, sedangkan untuk masyarakat pengguna televisi nasional tidak perlu mengeluarkan biaya lebih dikarenakan televisi nasional bersifat gratis.

Ketertarikan peneliti dalam meneliti Motif pengguna TV berlangganan Aora TV Satelit sebagai TV berlangganan yang murah di Surabaya sebagai penelitian dikarenakan, peneliti ingin mengetahui motif atau dorongan apa yang mendasari pengguna dalam menggunakan atau berlangganan Aora TV Satelit.

Permasalahan atau fenomena komunikasi tentang Motif pengguna Aora TV Satelit di Surabaya yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai TV berlanggan seperti Aora TV Satelit yang menyediakan banyak chanel-chanel TV dan fitur hiburan, informasi, pendidikan yang ditawarkan TV berlangganan 'pay tv' dengan membayar paket-paket yang harganya bervariasi dan merupakan konsekuensi agar bisa menikmati layanan menarik tersebut yang dimana tidak bisa didapatkan dari TV nasional.

Pemilihan kota Surabaya sebagai sampling wilayah yang digunakan untuk mewakili dalam penelitian ini dikarenakan dominasi penggunaan tv berlangganan

didominasi masyarakat dikota-kota besar atau masyarakat perkotaan saja dan kota Surabaya adalah termasuk salah satu kota besar di Indonesia. Berdasar pada Survei AGB Nielsen mencakup 10 kota besar yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Denpasar, dan Banjarmasin. Tingkat penyebaran panel didasarkan pada survei awal atau Establishment Survey (ES) di 10 kota tersebut untuk menetapkan dan mengidentifikasi profil demografipenonton TV. Dari ES, akan didapatkan jumlah rumah tangga (berusia5 tahun ke atas) yang memiliki TV yang berfungsi dengan baik atau disebut populasi TV. AGB Nielsen hanya memotret kebiasaan alami menonton 30 pemirsa di 10 kota besar. Jika dari ES tergambar bahwa populasi TV Jakarta sejumlah 19% berasal dari SES A, maka panel SES A yang direkrut pun sebanyak 19% dari total panel Jakarta. Demikian pula, penyebaran panel secara keseluruhanpun didasarkan atas proporsi di tingkat populasi yang persentasenya tentu tidak merata antara kelas atas (26%), menengah (51%), dan bawah (23%). Dengan demikian, penyebaran panel tidak bisa disama ratakan dengan proporsi masing-masing 33,3% karena yang akan terjadi nantinya justru sampel tidak mewakili populasi. Selain itu, cukup banyak satelit yang ada diatas kita, dan ada ratusan diseluruh dunia, untuk satellite yang memancarkan siaran tv dan bisa ditangkap hanya beberapa puluh saja, dikarenakan adanya belahan bumi dan jangkauan daya pancar bumi yang memang terbatas. .

<http://aikon2.com/hub/?p=28>

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apa motif pengguna TV berlangganan Aora TV Satelit dibanding TV reguler (nasional) di Surabaya ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motif pengguna tv berlangganan Aora TV Satelit dibanding dengan TV reguler (nasional) di Surabaya.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi media yang berkaitan dengan motif.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya mengetahui bagaimanakah motif yang dirasakan oleh pengguna TV berlangganan di Surabaya.